

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Laporan Kasus

Jenis Karangan Ilmiah Judul studi kasus : “Asuhan Kebidanan berkelanjutan pada Ny Y. D. UK 36 minggu di Puskesmas Pembantu Tenau Kecamatan Alak Periode 05 Februari sampai dengan 10 April 2024” di lakukan dengan menggunakan jenis metode penelitian studi penelaahan kasus (Case study) dengan cara mengkaji suatu permasalahan dengan unit tunggal. Unit tunggal disini berarti satu orang. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, factor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun di dalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan metode pemecahan masalah 7 langkah varney dan catatan perkembangan SOAP (subyektif, obyektif, assesment, penatalaksanaan).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Wilayah kelurahan Alak Puskesmas Pembantu Tenau Kecamatan Alak Kabupaten kupang.

2. Waktu

Pelaksanaan studi kasus di lakukan pada tanggal 05 Februari S/D 10 April 2024

C. Subyek Laporan Kasus

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya atau merupakan

keseluruhan subyek yang diteliti. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu hamil trimester III yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Tenau.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti atau objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan accidental sampling yaitu mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks peneliti. Pengambilan sampel ini dengan dibatasi oleh kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang diambil sebagai sampel, dalam studi kasus ini yang memenuhi kriteria inklusi adalah seluruh ibu hamil trimester III (UK 36-40 minggu) yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Tenau serta bersedia menjadi sampel. Sedangkan, kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel, dalam studi kasus ini yang memenuhi kriteria eksklusi adalah ibu hamil trimester I dan II serta tidak bersedia menjadi populasi. Dalam Studi kasus ini sampel yang diambil adalah ibu hamil trimester III Puskesmas Pembantu Tenau pada Tanggal 05 Februari Sampai 10 Maret 2024.

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen studi kasus yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format pengkajian ibu hamil, nifas, BBL, dan KB.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

a) Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu prosedur berencana yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan tarafaktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Peneliti melakukan kegiatan observasi

atau pengamatan langsung pada pasien ibu hamil UK 36 minggu di Pustu tenau dan dimulai dari tanggal 05 Februari sampai dengan 10 April 2024 di rumah pasien dengan alamat kelurahan alak dusun butero RT/RW : 001/002.

b) Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran peneliti atau bercakapcakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Pemeriksaan yang dilakukan dengan Tanya jawab langsung baik dari pasien atau anggota keluarga tentang kondisi klien dan mengkaji biodata, keluhan-keluhan, pengetahuan pasien mengenai persalinan, tentang riwayat kesehatan (sekarang, dahulu, keluarga), riwayataid, riwayat tperkawinan, HPHT riwayat kehamilan persalinan lalu, serta pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang menunjang untuk mengidentifikasi masalah dan untuk melakukan tindakan. Selain melakukan observasi dan wawancara pada pasien, peneliti juga mengambil data dari register, buku KIA dan laporan untuk melengkapi data sebelumnya serta catatan asuhan kebidanan dan studi perpustakaan.

F. Triangulasi Data

Penulis menggunakan cara observasi dan wawancara langsung kepada ibu hamil trimester III, observasi digunakan untuk mengumpulkan data obyektif, sehingga hasil yang di dapat berupa keadaan umum, tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik klien dari hamil, bersalin, pada bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana.